

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang**

Manusia tidak terlepas dari aktivitas kegiatan belajar di dalam kehidupannya. Dalam pembelajaran, akan ada yang dinamakan masalah yang membuat manusia yang sedang menjalankan proses pembelajaran, yakni peserta didik tidak maksimal dalam menyerap pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru karena kegiatan tersebut dinilai tidak menyenangkan. (Trianto, 2011, hal. 20) mengatakan, “Guru itu harus mengembangkan suasana yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung ketetapan antara kandungan materi yang diajarkan dengan kemampuan siswa (keberhasilan belajar) diutamakan.” Artinya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik kepada peserta didik dalam proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Banyak dijumpai, peserta didik ketika belajar atau mempelajari suatu pembelajaran tidak tertarik dan hanya sekedar menggugurkan kewajiban karena mereka menganggap bahwa pembelajaran membosankan atau menjemukan. Untuk menghindari hal tersebut, maka guru lah yang harus membuat kondisi tersebut tidak terjadi, yakni dengan cara membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga peserta didik ada hasrat ingin belajar dan ingin tahu lebih dalam terhadap materi yang dipelajarinya.

Dalam hal ini, (Kustandi & Sujipto, 2011) mengatakan, “Kemampuan profesional guru dituntut agar lebih kreatif dalam menyajikan pelajaran yang menantang, dapat menumbuhkan motivasi dan memberikan penguatan tindakan.” Artinya, seorang guru atau pendidik dituntut dalam keprofesionalannya untuk mengelola pembelajaran yang mampu menarik minat belajar peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, (Iskandarwassid & Dadang, 2011, hal. 136) mengungkapkan, “Tanpa adanya motivasi belajar, proses belajar akan kurang berhasil.” Pernyataan

tersebut dapat diartikan bahwa, tingkat keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang dibangunnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka peran pendidik tidak hanya sebagai pendamping dalam belajar, tetapi juga sebagai motivator yang menentukan minat belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran.

Dalam pendidikan, yakni dalam kajian ilmu bahasa dan sastra Indonesia berkembangnya teknologi merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan anak bangsa. Dalam berjalannya waktu teknologi dapat dikatakan akan selalu bertambah pesat sesuai kebutuhan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. (Daryanto, 2012, hal. 3) mengungkapkan, “Dampak perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran.” Artinya, perkembangan IPTEK memberi pengaruh yang positif terhadap dunia pendidikan, salah satunya dalam aspek sumber dan media pembelajaran.

Positifnya dunia pendidikan mengambil sisi manfaat dalam perkembangan teknologi, yakni untuk menunjang pembelajaran pada masa kini. Dengan tujuan agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut dalam penyesuaian abad ini, terutama yang berkaitan dengan faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktornya yakni media pembelajaran. (Arsyad, 2011, hal. 4) mengatakan, “Media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.” Artinya, media pembelajaran bertindak sebagai penghubung antara pendidik dengan peserta didik dalam proses mengirim dan menerima informasi atau pengetahuan.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, (Kustandi & Sujipto, 2011, hal. 9) mengatakan,

“Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran juga dikatakan sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Segala

sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.”

Artinya, media pembelajaran memiliki peranan penting dan makna yang luas, sehingga keberadaannya tidak dapat digantikan. Media pembelajaran berperan sebagai stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kehadiran media dalam proses belajar mengajar sangat kurang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Jika ada guru yang menggunakan media pembelajaran, media tersebut masih jauh untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah jenis media sederhana seperti media visual yang berupa gambar, teks riwayat hidup seorang tokoh. Peserta didik membutuhkan perantara untuk meningkatkan hasil belajar yakni berupa media pembelajaran yang tepat dan menarik yang tentunya mudah dipahami. Penerapan media pembelajaran tersebut dapat melancarkan proses pembelajaran sehingga cepat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Arsyad A. , 2002, hal. 4), “Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.” Artinya, media menjadi jalur pertukaran pesan atau pengetahuan dari satu pihak kepada pihak yang lain, dari satu individu kepada individu yang lain. Kemudian (Criticos, 1996) mengatakan, “Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.” Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa media adalah penghubung yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi. Dalam dunia pendidikan, media digunakan dalam pembelajaran antara guru dan siswa di dalam kelas.

Media film pendek merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Film pendek sebagai media untuk bahan ajar yang diterima sebagai salah satu audio visual yang paling digemari dengan baik oleh kalangan anak-anak hingga dewasa, baik dari desa maupun kota. Karena media film sangat dekat

dengan kehidupan sehari-hari karena pernah dialami oleh sebagian orang. Film digunakan untuk memenuhi suatu kebutuhan umum yakni mengomunikasikan suatu gagasan, pesan, atau kenyataan, film pun terbukti mampu mempengaruhi emosional dari para peserta didik.

Media pembelajaran memiliki kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu mengubah sikap dan tingkah laku ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan hal itu, peran media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, di mana dalam perkembangannya saat ini bukan dilihat sekadar hanya untuk perantara bantu, tetapi merupakan bagian yang integral dalam pendidikan dan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dipilih adalah film. Film-film belakangan ini lebih cenderung mengutamakan apa yang sedang populer di kalangan masyarakat, tetapi tidak memperhatikan mengenai isi cerita dan nilai moral yang dimana merupakan hal yang penting yang harus di sampaikan kepada penonton terkhusus kepada generasi muda. Dengan adanya nilai moral yang terkandung, apalagi dapat menyentuh hati dan dapat dijadikan sebagai suatu panduan dan di tiru oleh para siswa khususnya.

Menurut (Effendy, 1986, hal. 134), "Film adalah media yang sifatnya audio visual untuk menggambarkan suatu pesan terhadap orang lain yang berkumpul di suatu tertentu." Artinya, media film dapat mengirimkan informasi kepada sekumpulan orang dalam waktu yang bersamaan. Pesan yang terdapat di suatu film biasanya menggunakan simbol yang ada dalam pikiran tokohnya berupa suara, perkataan, percakapan dan sebagainya. Film juga dianggap sarana komunikasi terbaik karena sifatnya audio visual, yaitu berbentuk gambar dan suara yang terlihat hidup. Film dapat bercerita banyak hal dalam waktu yang singkat melalui gambaran dan suara. Maka dari itu media film pendek dipilih pada penelitian ini agar mengetahui sisi biografi dan sangat cocok dilakukan dalam pembelajaran teks biografi.

Dalam (Kemendikbud, 2013, hal. 3), "Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan." Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA yakni menulis teks cerita biografi. Maka jika mengacu pada Kurikulum

2013, kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik salah satunya adalah keterampilan menulis dan menyajikan teks biografi yang mereka tangkap dalam pembelajaran. Dalam keterampilan menyusun teks cerita biografi, peserta didik diharapkan agar mampu menyusun teks cerita biografi secara teratur, sistematis dan logis ke dalam susunan tulisan.

Masalah yang timbul dalam pembelajaran menulis teks biografi adalah kebingungan peserta didik dalam menyusunnya. Kemudian, cara yang harus dilakukan adalah penerapan media pembelajaran yang tepat oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran baik kualitas proses maupun kualitas hasil. Sehubungan dengan hal itu, (Putra, 2019, hal. 103) menyatakan, “Permasalahan siswa saat menulis teks cerita ulang biografi seperti, siswa malas dalam mengumpulkan informasi, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, serta memberikan pandangan terhadap tokoh.” Artinya, peserta didik memerlukan motivasi dari guru atau pendidik sebagai pendamping dalam proses pembelajaran.

Pernyataan selanjutnya dari (Nugraha, 2020, hal. 5) bahwa, “Masalah-masalah dalam teks biografi bukan hanya dalam sulitnya peserta didik mencari ide atau sumber informasi, tetapi ada dalam penulisan merangkai cerita teks biografi juga.” Artinya, ide awal dalam menulis sebagai modal utama peserta didik untuk memulai menulis teks biografi. Dalam hal ini, stimulus yang diberikan pendidik sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik dalam menulis teks biografi.

Masalah lainnya dinyatakan (Lestari, 2016, hal. 6) bahwa, “Kebanyakan peserta didik kesulitan untuk memulai menulis teks cerita ulang biografi. Kesulitan tersebut terlihat dari hasil tulisan peserta didik yang belum sesuai dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.” Artinya, kesulitan peserta didik dalam menulis tidak terlepas dari aturan teks yang akan dibuat, yaitu struktur dan kebahasaan teks tersebut.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa kesulitan peserta didik dalam menulis teks biografi meliputi minat dan motivasi, pemunculan ide atau gagasan, serta penerapan struktur dan kebahasaan teks yang sesuai.

Berkaitan dengan hal itu, guru Bahasa Indonesia dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran inovatif yang cocok sesuai dengan materi yakni teks biografi.

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu memilah dalam menggunakan metode serta media yang tepat, sekreatif mungkin dan menarik agar dapat menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi yang berorientasi pada kaidah penulisan yang tepat. Maka seorang guru harus bisa memilih dan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang menarik agar pembelajaran menulis teks biografi dapat dipahami oleh siswa.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran berjalan lancar sehingga hasil pembelajaran mencapai indikator yang telah ditentukan. Sebagai alternatif permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menggunakan media film pendek dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Al-Hidayah Toboali.

Dalam kebutuhan dan kebermanfaatan media pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan di atas perlu adanya pengembangan media pembelajaran menulis teks cerita biografi yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Maka, penelitian ini adalah untuk melakukan pembelajaran menulis teks biografi dengan media film pendek pada peserta didik kelas X MA Al-Hidayah Toboali.

## **B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian.

1. Masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran hanya dengan berorientasi menyampaikan pengetahuan kepada siswa.
2. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi .
3. Pentingnya strategi pengajaran guru dalam menentukan media pembelajara yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

### **C Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media film pendek pada peserta didik di kelas X MA Al-Hidayah Toboali?
2. Bagaimanakah perbedaan kemampuan awal dan akhir peserta didik kelas X MA Al-Hidayah Toboali dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media film pendek?
3. Bagaimanakah efektifitas media film pendek dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Al-Hidayah Toboali?

### **D Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media film pendek pada peserta didik di kelas X MA Al-Hidayah Toboali.
2. Mengetahui perbedaan kemampuan awal dan akhir peserta didik kelas X MA Al-Hidayah Toboali dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media film pendek.
3. Mengetahui efektifitas media film pendek dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X MA Al-Hidayah Toboali.

### **E Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, bagi peneliti khususnya dan objek yang diteliti. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua orang yang membutuhkan penelitian ini. Manfaat penelitian ini terdiri atas:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian tentang sastra dan memiliki sumbangsih dalam dunia pendidikan. Peneliti ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam menulis teks biografi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah manfaat dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang terlibat dan juga sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Manfaat praktis ini berguna bagi peneliti, pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan dan penelitian selanjutnya.

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dan menambah pengetahuan serta keterampilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks biografi dengan media film pendek.

b. Manfaat Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi baru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang hendak disampaikan. Selain itu juga dapat menjadi salah satu solusi khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan menulis teks biografi tersebut.

d. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi acuan dalam penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas dalam penelitian, khususnya dalam teks biografi.

## **F Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dimaksud adalah untuk menyampaikan pendapat terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Media Film Pendek Pada Peserta Didik”. Peneliti menggunakan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian tersebut :

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya

2. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada media kertas dengan menggunakan alat pena atau pensil.
3. Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi berisi pengalaman sampai kisah sukses orang yang sedang diulas.
4. Film Pendek adalah gambar-gambar dalam *frame*, di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

### **G Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi ini berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pebahasannya. Sistematika ini dijabarkan dengan penulisan yang runtun yang berisi dari BAB I sampai BAB V agar membantu penulis dengan mudah dalam pengerjaan skripsi dengan teratur.

Bab I pendahuluan mengenai bagian awal skripsi. Bagian pendahuluan berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran menulis teks biografi dengan media film pendek. Rumusan masalah penelitian berisi hal yang akan diteliti. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang akan di capai oleh penulis. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasa oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian. Sistematika skripsi berisi rincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II kajian teoritis dan kerangka pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di MA yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta kompetensi inti, kompetensi dasar, alokasi waktu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MA. Keterampilan menulis teks biografi, Media Pembelajaran Film Pendek, Penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III metode penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan di analisis oleh peneliti. Bagian ini berisi tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil menulis teks biografi dengan media film pendek, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat prates dan pascates. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil menulis teks biografi dengan media film dikelas eksperimen serta analisis data statistic hasil tes awal dan pascates siswa.

Bab V simpulan dan saran. Pada bab ini berisi hasil akhir penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah, serta beberapa saran peneliti yang ditujukan untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.